KEMENTERIAN KEUANGAN

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG

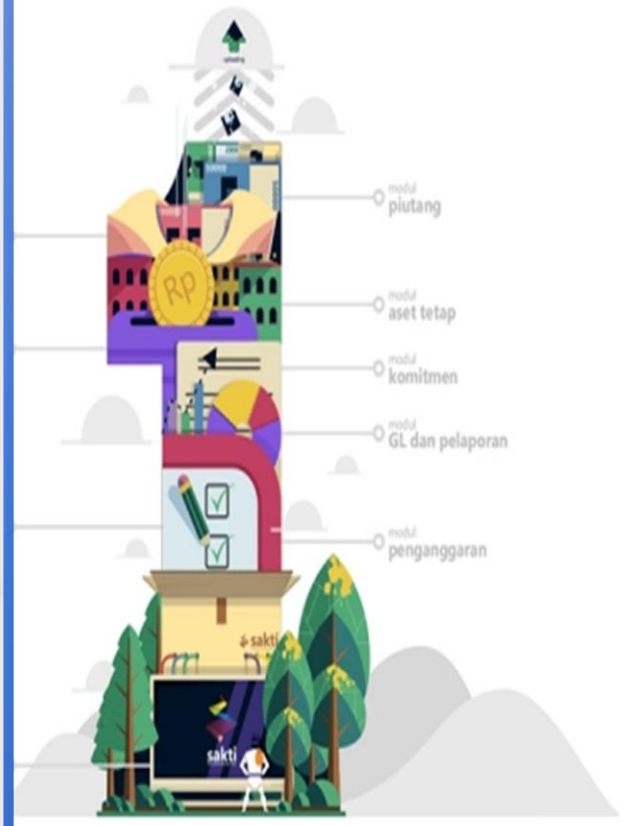

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

(CALK)

LAPORAN KEUANGAN *AUDITED*

TAHUN ANGGARAN 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN (POLTEK KP) KUPANG adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Neraca Akrual, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **POLTEK KP KUPANG** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **POLTEK KP KUPANG**. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Kupang, Januari 2026
Direktur POLTEK KP KUPANG

MOH. HARYALI ULAT, S.Pi, M.Si
NIP. 197304302001121002

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Kelautan Dan Perikanan (POLTEK KP) Kupang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Neraca Akrual, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Semester II Tahun Anggaran 2026 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Kupang, Januari 2026
Direktur POLTEK KP KUPANG

MUHAMAD ALI ULAT, S.Pi, M.Si
NIP. 197304302001121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik KP Kupang Triwulan III, Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara Semester II pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.165.460.205 atau mencapai 100% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.165.334.000.

Realisasi Belanja Negara Semester II pada TA 2025 adalah sebesar Rp.14.982.939.690 atau mencapai 96.3% dari alokasi anggaran sebesar Rp.15.550.733.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp.75.793.078.828 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.33.025.50, Aset Tetap sebesar Rp.75.660.758.564, dan Aset Lainnya sebesar Rp.99.294.764.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.34.562.947 dan Rp.75.758.515.881.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional,surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.165.460.205 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.17.731.604.878 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.17.566.144.673. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp.0. dan sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.17.566.144.673.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025

adalah sebesar Rp.78.349.064.322 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp.17.566.144.673 dikurangi koreksi-koreksi senilai Rp.153.661.747 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.14.821.934.485 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.75.758.515.881.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Neraca Akrual, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas.Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode Semester II yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Neraca Akrual, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Semester II TA 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK KP KUPANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 DESEMBER 2025		% thd Angg	31 DESEMBER 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	165,334,000	165,460,205	100	207,378,598
JUMLAH PENDAPATAN		**165,334,000**	**165,460,205**	**100**	**207,378,598**
BELANJA					
Belanja Operasi					
Belanja Pegawai	B.2	7,654,669,000	7,291,514,489	95	6,779,881,964
Belanja Barang	B.3	7,896,064,000	7,691,425,201	97	15,964,414,201
Belanja Modal	B.4	0	0	0	1,661,954,482
JUMLAH BELANJA		**15,550,733,000**	**14,982,939,690**	**96**	**24,406,250,647**

II. NERACA

POLITEKNIK KP KUPANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Persediaan	C.1	33,025,500	28,298,500
Jumlah Aset Lancar	C.2	33,025,500	28,298,500
ASET TETAP			
Tanah	C.3	3,915,213,000	3,915,213,000
Peralatan dan Mesin	C.4	22,449,815,222	22,421,451,222
Gedung dan Bangunan	C.5	76,913,987,825	76,818,480,555
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.6	15,199,824,593	15,199,824,593
Aset Tetap Lainnya	C.7	385,261,660	385,261,660
Akumulasi Penyusutan	C.8	(43,203,343,736)	(40,513,416,218)
Jumlah Aset Tetap		75,660,758,564	78,226,814,812
ASET LAINNYA			
Aset Lain-Lain	C.9	3,519,743,426	3,504,107,426
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.10	(3,420,448,662)	(3,375,593,469)
Jumlah Aset Lainnya	C.11	99,294,764	128,513,957
JUMLAH ASET		75,793,078,828	78,383,627,269
KEWAJIBAN			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.12	34,562,947	34,562,947
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	C.13	34,562,947	34,562,947
JUMLAH KEWAJIBAN	C.14	34,562,947	34,562,947
EKUITAS			
Ekuitas			
JUMLAH EKUITAS	C.15	75,758,515,881	78,349,064,322
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**75,758,515,881**	**78,349,064,322**
		75,793,078,828	**78,383,627,269**

III. LAPORAN OPERASIONAL

POLITEKNIK KP KUPANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	165,460,205	187,791,202
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		**165,460,205**	**187,791,202**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	7,291,514,489	6,784,506,964
Beban Persediaan	D.3	93,612,636	711,962,349
Beban Barang dan Jasa	D.4	6,825,339,271	11,803,151,956
Beban Pemeliharaan	D.5	767,746,294	2,166,968,658
Beban Perjalanan Dinas	D.6	0	1,479,184,266
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	0	138,105,000
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2,753,392,188	2,945,495,548
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		**17,731,604,878**	**26,029,374,741**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(17,566,144,673)**	**(25,841,583,539)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	16,263,396
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Jumlah Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	19,587,396
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		17,566,144,673	25,821,996,143
SURPLUS/DEFISIT LO		**(17,566,144,673)**	**(25,821,996,143)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK KP KUPANG

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	78,349,064,322	79,666,294,394
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(17,566,144,673)	(25,821,996,143)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.3	153,661,747	305,894,022
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		153,661,747	305,894,022
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	14,821,934,485	24,198,872,049
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	(2,590,548,441)	(1,317,230,072)
EKUITAS AKHIR		75,758,515,881	78,349,064,322

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik KP Kupang

Politeknik KP Kupang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mendidik dan meluluskan SDM Kelautan dan Perikanan yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan. Berkedudukan di Jalan Kampung Baru, Pelabuhan Ferry, Bolok, Kupang Barat, Kupang, Nusa Tenggara Timur.

- Rencana Strategis Politeknik KP Kupang
  Menuju Sentra Pengembangan SDM Perikanan bertaraf Internasional di Kupang, Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya.

- Visi
  Menjadi Pendidikan Tinggi Vokasi Kelautan dan Perikanan Terbaik di Indonesia Tengah dalam Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Kompeten serta Unggul di bidang Industri Kelautan dan Perikanan.

- Misi
  1. Menyelenggarakan pendidikan vokasi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan dengan pendekatan teaching factory dan praktek kewirausahaan.
  2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan.
  3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna untuk meningkatan pendapatan pelaku usaha perikanan dan kesejahteraan masyarakat.
  4. Melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.
  5. Membentuk dan membina sikap moral, mental dan karakter Taruna untuk meningkatkan kualitas SDM unggul yang bertaqwa, mandiri dan cendekia, yang akan berperan dalam pengembangan kebijakan bidang kelautan dan perikanan.
  6. Membina hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, termasukalumni baik di dalam negeri dan luar negeri terkait dengan pengembangan usaha perikanan.

- Indikator Kinerja
  Persentase pemenuhan Tenaga Teknis Perikanan Terdidik yang Kompeten sesuai Kebutuhan dan Prioritas Nasional dengan Proses Belajar Mengajar dan Sarana Prasarana yang memenuhi standar.

- Data Jumlah Pegawai
  Jumlah Pegawai Politeknik KP Kupang per 30 Juni 2025 berjumlah 79 orang.

- Aplikasi
  Aplikasi yang digunakan oleh Politeknik KP Kupang dalam mendukung kegiatan dan pelaporan terdiri atas beberapa aplikasi :
  a. Aplikasi e-DJA
  b. Aplikasi e-Monev Bappenas
  c. Aplikasi SAKTI

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II TA 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik KP Kupang. Laporan Keuangan ini dihasilkan

melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan laporan keuangan satuan kerja terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Neraca Akrual, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi asset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik KP Kupang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah NO. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukan setiap pos dalam Laporan Keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan oleh Politeknik KP Kupang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos Laporan Keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II TA 2025 telah mengacu pada

Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan Pratik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam Laporan Keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Politeknik KP Kupang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.
Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan kantor Politeknik KP Kupang adalah sebagai berikut :

1) **Pendapatan – LRA**
   - Pendapatan – LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
   - Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
   - Akuntansi Pendapatan – LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membubukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
   - Pendapatan – LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2) **Pendapatan – LO**
   - Pendapatan – LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode TA yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
   - Pendapatan – LO diakui pada saat timbulnya atas pendapatan dan /atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan – LO pada Politeknik KP Kupang adalah sebagai berikut :
     - Pendapatan Uang Pendidikan diakui setelah penyetoran dilaksanakan atau bulan bersangkutan berakhir.
     - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
     - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
   - Akuntansi Pendapatan – LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dari periode TA yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggung jawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a) Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan dineraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan dineraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
    1. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung

Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

2. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlah bisa diukur dengan andal.

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan *(net realizable value)*. Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan pensisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Ansuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  1. Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian.
  2. Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri.
  3. Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b) Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh

pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut :
    1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
    2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
    3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh
  Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2019. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai

aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

C) Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :
  1. Tanah,
  2. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP), dan
  3. Aset tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa manfaat Aset tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.05/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d) Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e) Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaanya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1. Kewajiban Jangka Pendek

   Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima dimuka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2. Kewajiban Jangka Panjang

   Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik KP Kupang mengelola Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dengan Pagu senilai Rp.15.550.733.000 selama periode 1 Januari sd 31 Desember 2025, Berikut rinciannya sebagai berikut :

URAIAN	Nilai
Pendapatan	
Pendapatan Negara Bukan Pajak	165.334.000
Jumlah Pendapatan	**165.334.000**
Belanja	
Belanja Pegawai	7.654.669.000
Belanja Barang	7.896.064.000
Belanja Modal	0
Jumlah Belanja	**15.550.733.000**

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp.165.460.205 atau mencapai 100% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.165.334.000. Pendapatan Politeknik KP Kupang terdiri dari Biaya SPP Taruna, hasil penjualan udang vaname, dan sewa gedung. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 DESEMBER 2025
	Rincian Pendapatan
Biaya SPP Taruna	4.800.000
hasil penjualan udang vaname	130.680.000
sewa gedung	29.980.205
Ju m la h	**165.460.205**

Anggaran Pendapatan pada TA 2025 adalah Rp.165.334.000 dengan realisasi per 31 Desember 2025 adalah Rp.165.460.205, sedangkan anggaran pendapatan pada TA 2024 adalah Rp.109.774.000 dengan realisasinya adalah Rp.207.378.598. Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester II per 31 Desember TA 2025 dan TA 2024 adalah sebagai berikut:

URAIAN	2025	Persen (%)	2024	Persen (%)
Realisasi	165.460.205	100	207.378.598	188.9
Anggaran	**165.334.000**		**109.774.000**	

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi Semester II pada TA 2025 adalah sebesar Rp.14.982.939.690 atau 96.3% dari anggaran belanja sebesar Rp.15.550.733.000.

Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester II TA 2025

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	7.654.669.000	7.291.514.489	95.2
Belanja Barang	7.896.064.000	7.691.425.201	97.4
Belanja Modal	0	0	0
Jumlah	**15.550.733.000**	**14.982.939.690**	**96.3**

Persenan realisasi belanja Semester II TA 2025 adalah 96.3%, sedangkan realisasi belanja Semester II TA 2024 adalah 98.6%, sehingga disimpulkan tahun ini mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya pengurangan pagu anggaran belanja barang dan belanja modal pada tahun 2025. Berikut rincian estimasi dan realisasi belanja Semester II TA 2024, yaitu:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Semester II TA 2024

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	6.812.017.000	6.779.881.964	99.5
Belanja Barang	16.258.480.000	15.964.414.201	98.1
Belanja Modal	1.681.230.000	1.661.954.482	98.8
Jumlah	**24.751.727.000**	**24.406.250.647**	**98.6**

B.3. Belanja Pegawai

Perbandingan realisasi Belanja Pegawai pada Semester II TA 2025 adalah Rp.7.291.514.489 dengan presentase 95.2%, sedangkan Semester II TA 2024 adalah Rp.6.779.881.964 dengan presentase 99.5%. Sehingga realisasi belanja pegawai pada TA 2025 dan realisasi TA 2024 terjadi penurunan serapan anggarannya sebesar 4.3%.

B.4. Belanja Barang

Perbandingan realisasi Belanja Barang pada Semester II TA 2025 adalah Rp.7.691.425.201 dengan presentase 97.4%, sedangkan Semester II 2024 adalah Rp.15.964.414.201 dengan presentase 98.1%. Sehingga realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan serapan anggaran sebesar 0.7% dari Realisasi TA 2024.

B.5. Belanja Modal

Perbandingan realisasi Belanja Modal pada Semester II TA 2025 adalah Rp.0 dengan presentase 0%, sedangkan Semester II TA 2024 adalah Rp.1.661.954.482 dengan presentase 98.8%. Sehingga realisasi belanja pegawai TA 2025 mengalami penurunan yang signifikan, hal ini dikarenakan tidak ada anggaran belanja modal.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

- **Persediaan**

  Persediaan adalah jumlah produk yang dimiliki perusahaan/satuan kerja yang tersedia untuk dibeli. Kumpulan barang ini pada akhirnya akan dijual kepada pelanggan untuk mendapatkan keuntungan. Nilai persediaan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.33.025.500, sedangkan TA 2024 adalah Rp.28.298.500, sehingga terjadi peningkatan yaitu Rp.4.727.000. Berikut tabel rincian tersebut:

Kode	Uraian	Jumlah (Rp)
117111	BARANG KONSUMSI	
1010301001	Alat Tulis	1.552.500
1010301003	Penjepit Kertas	428.000
1010301004	Penghapus/Korektor	556.000
1010301006	Odner dan Map	3.432.500
1010301007	Penggaris	84.000
1010301008	Cutter	168.000
1010301010	Alat Perekat	110.000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	1.343.000
1010302001	Kertas HVS	3.195.000
1010302002	Berbagai Kertas	621.000
1010302004	Amplop	1.046.000
1010302999	Kertas dan Cover Lainnya	197.000
1010304004	Tinta/Toner Printer	2.585.000
1010306010	BATU BATERAI	508.500

1010702002	Pakan Ikan	9.279.000
1010801002	Biota Laut/Ikan	7,920,000
JUMLAH		33.025.500

C.2. Aset Tetap

- **Tanah**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset tanah pada Semester II TA 2025 adalah Rp.3.915.213.000, sedangkan TA 2024 adalah Rp.3.915.213.000, sehingga tidak terjadi perubahan.

- **Peralatan dan Mesin**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset peralan dan mesin pada Semester II TA 2025 adalah Rp.22.449.815.222, sedangkan TA 2024 adalah Rp.22.421.451.222, sehingga terjadi peningkatan senilai Rp. 28.364.000, hal ini dikarenakan adanya pengadaan 1 unit Motor Tempel dari LPTK Wakatobi senilai Rp.44.000.000 dan terjadi pengurangan penghentian penggunaan BMN rusak berat senilai Rp.15.636.000. Adapun tindak lanjut atas Nota Dinas dari plt. Sekretaris BPPSDM KP terkait Koreksi Kodefikasi dan Penggolongan BMN bidang Alat Persenjataan Pada Satker BPPSDM KP senilai Rp.450.780.500, dengan rincian barang sebagai berikut :

No	Kode Barang	Nama Barang	jumlah	satuan
1	3090201033	Ketam Listrik	2	unit
2	3090201076	Baju Tahan Api	20	unit
3	3090201105	Peples Topeng Pelindung	10	unit
4	3090202017	Helmet	40	unit
5	3090202022	Drone Surveillance	1	unit
6	3090204003	Breathing Apparatus	2	unit
7	3090204043	Test Nitrit dan Besi	14	unit
8	3090204044	Dissecting Set	10	unit
9	3090204064	Alat Destilasi	1	unit
10	3090204128	Las Acetiline	1	unit
11	3090402031	Kamera Digital	1	unit
12	3090403004	GPS	1	unit
13	3090409092	Refrigerator Laboratory Spark Free	2	unit
14	3090409126	Chest Freezer	1	unit
Jumlah			**106**	

BMN pada tabel di atas berubah kodefikasi dan penggolongan menjadi :

Tabel Kode BMN Perubahan

No	Kode Barang	Nama Barang	jumlah	satuan
1	3030207002	Ketam	2	unit
2	3150201001	Baju Anti Panas	20	unit
3	3150299999	Alat Pelindung Lainnya	10	unit
4	3150203004	Helmet	40	unit
5	3060102167	Drone	1	unit
6	3010312021	Breathing Aparatus (Tabung 10 kg)	2	unit
7	3080141310	Water Analysis Test Kitt	14	unit
8	3080147005	Disecting Apparatus (Alat Laboratorium	10	unit
9	3080111032	Alat Destilasi Air	1	unit
10	3030108003	Peralatan Las Gas	1	unit
11	3060102128	Camera Digital	1	unit
12	3060105038	GPS Reciever	1	unit
13	3080155007	Laboratory Refrigerator	2	unit
14	3080605036	Refrigerator/Freezer	1	unit
Jumlah			**106**	

- **Gedung dan Bangunan**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset gedung dan bangunan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.76.913.987.825, sedangkan TA 2024 adalah

Rp.76.818.480.555, sehingga terjadi peningkatan nilai aset yaitu Rp.95.507.270, hal ini dikarenakan adanya pemeliharaan gedung bangunan parkir terbuka.

- **Jalan, Irigasi dan Jaringan**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.15.199.824.593, sedangkan TA 2024 adalah Rp.15.199.824.593, sehingga tidak terjadi perubahan pada nilai aset.

- **Aset Tetap Lainnya**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset tetap lainnya pada Semester II TA 2025 adalah Rp.385.261.660, sedangkan TA 2024 adalah Rp.385.261.660, sehingga tidak terjadi perubahan pada nilai aset.

- **Akumulasi Penyusutan**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset akumulasi penyusutan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.43.203.343.736, sedangkan TA 2024 adalah Rp.40.513.416.218, sehingga terjadi peningkatan yaitu Rp.2,689,927,518.

C.3. Aset Lainnya

- **Aset Lain-lain**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset lainnya pada Semester II TA 2025 adalah Rp.3.519.743.426, sedangkan TA 2024 adalah Rp.3.504.107.426, sehingga terjadi peningkatan pada nilai aset yaitu Rp.15.636.000.

- **Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya**

  Politeknik KP Kupang mempunyai nilai Aset akumulasi penyusutan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.3.420.448.662, sedangkan TA 2024 adalah Rp.3.375.593.469, sehingga terjadi peningkatan pada nilai aset yaitu Rp.44.855.193.

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

- **Utang Pihak Ketiga**

  Utang kepada pihak ketiga pada umumnya merupakan utang jangka pendek yang harus segera dibayar setelah barang/jasa diterima. Oleh karena itu, terhadap utang semacam ini disajikan di neraca dengan klasifikasi/pos kewajiban jangka pendek. Terdapat nilai kewajiban utang pihak ketiga pada Semester II TA 2025 adalah Rp.34.562.947, sedangkan TA 2024 adalah Rp.34.562.947, sehingga tidak terjadi perubahan, nilai tersebut ada karena belanja barang yang masih harus dibayarkan sebesar Rp.34.562.947 (honor

keuangan Rp.13.562.947 dan tagihan internet Desember Rp.21.000.000).

C.5. Ekuitas

- Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (kewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas. Terdapat nilai ekuitas pada Semester II TA 2025 adalah Rp.75.758.515.881, sedangkan TA 2024 adalah Rp.78.349.064.322, sehingga terjadi penurunan yaitu Rp.2.590.548.441.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak

Penerimaan Negara Bukan Pajak atau dikenal dengan singkatan PNBP, adalah seluruh penerimaan yang dipungut atau diterima negara yang berasal dari selain perpajakan dan penerimaan hibah. Politeknik KP Kupang memiliki nilai PNBP pada Semester II TA 2025 adalah Rp.165.460.205, sedangkan TA 2024 adalah Rp.187.791.202, sehingga terjadi perubahan sebesar Rp.22.330.997, perbedaan presentasenya mencapai 11,8%.

D.2. Beban Operasional

- **Beban Pegawai**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Pegawai pada Semester II TA 2025 adalah Rp.7.291.514.489, sedangkan TA 2024 adalah Rp.6.784.506.964, sehingga terjadi peningkatan yaitu Rp.507.007.525, perbedaan presentasenya mencapai 7,4%.

- **Beban Persediaan**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Persediaan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.93.612.636, sedangkan TA 2024 adalah Rp.711.962.349, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.618.349.713, perbedaan presentasenya mencapai 86,8%.

- **Beban Barang dan Jasa**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Barang dan Jasa pada Semester II TA 2025 adalah Rp.6.825.339.271, sedangkan TA 2024 adalah Rp.11.803.151.956, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.4.977.812.685, perbedaan presentasenya mencapai 42,1%.

- **Beban Pemeliharaan**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Pemeliharaan pada Semester II TA 2025 adalah Rp.767.746.294, sedangkan TA 2024 adalah Rp.2.166.968.658, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.1.399.222.364, perbedaan presentasenya mencapai 64,5%.

- **Beban Perjalanan Dinas**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Perjalanan Dinas pada Semester II TA 2025 adalah Rp.0, sedangkan TA 2024 adalah Rp.1.479.184.266, sehingga terjadi perubahan karena tidak ada anggaran perjalanan dinas.

- **Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Semester II TA 2025 adalah Rp.0, sedangkan TA 2024

adalah Rp.138.105.000, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.138.105.000, perbedaan presentasenya mencapai 100%.

- **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

  Politeknik KP Kupang memiliki Nilai Beban Penyusutan dan Amortisasi pada Semester II TA 2025 adalah Rp.2.753.392.188, sedangkan TA 2024 adalah Rp.2.945.495.548, sehingga terjadi penurunan yaitu Rp.192.103.360, perbedaan presentasenya mencapai 6,5%.

D.3. Kegiatan Non Operasional

- Surplus/defisit dari kegiatan non operasional adalah kenaikan atau penurunan Ekuitas yang berasal dari kegiatan non operasional diantaranya surplus/defisit penjualan Aset non lancar, surplus/defisit penyelesaian kewajiban jangka panjang, dan surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya. Politeknik KP Kupang memiliki nilai kegiatan non operasional pada Semester II TA 2025 adalah Rp.0, sedangkan TA 2024 adalah Rp.19.587.396, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.19.587.396.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada Semester II TA 2025 adalah Rp.78.349.064.322, sedangkan TA 2024 adalah Rp.79.666.294.394, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.1.317.230.072.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Nilai Surplus/Defisit-LO pada Semester II TA 2025 adalah Rp.17.566.144.673, sedangkan TA 2024 adalah Rp.25.821.996.143, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.8.255.851.470.

E.3. Koreksi Ekuitas

Nilai Koreksi Ekuitas pada Semester II TA 2025 adalah Rp.153.661.747, sedangkan TA 2024 adalah Rp.305.894.022, sehingga terjadi peningkatan yaitu Rp.152.232.275.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi antar entitas pada Semester II TA 2025 adalah Rp.14.821.934.485, sedangkan TA 2024 adalah Rp.24.198.872.049, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.9.376.937.564.

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Nilai Kenaikan/Penurunan Ekuitas pada Semester II TA 2025 adalah Rp.2.590.548.441, sedangkan TA 2024 adalah Rp.1.317.230.072, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.1.273.318.369.

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada Semester II TA 2025 adalah Rp.75.758.515.881, sedangkan TA 2024 adalah Rp.78.349.064.322, sehingga terjadi perubahan yaitu Rp.2.590.548.441.

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. CAPAIAN OUTPUT

Untuk nilai pencapaian output per tanggal 31 Desember 2025, mencapai 100. Berikut tabel capaian outputnya :

NO	NILAI	BOBOT	NILAI AKHIR	NILAI ASPEK
1	100	25	25	100

2. PENJUALAN UDANG

Politeknik KP Kupang di tahun 2025 melaksanakan kegiatan TEFA Budidaya udang vaname sebanyak tiga siklus penanaman. Siklus I dilaksanakan pada bulan Mei, siklus ke II dilaksanakan bulan Juli sedangkan untuk siklus ke III dilaksanakan pada bulan Oktober. Untuk siklus II dan III semua pembiayaan untuk pakan dan benur bersumber dari DIPA tahun 2025. Khusus untuk siklus ke I, pembelian pakan bersumber dari sisa anggaran pada TEFA budidaya udang vaname, sedangkan sumber dana untuk pembelian benur berasal dari dana patungan unsur pimpinan dan staf Terdiri atas 5 orang yaitu Direktur, Wadir I, II, II, dan Ibu dyah doko dan hanya dilakukan saat siklus pertama, sehingga tidak dicatat pada persediaan. Siklus ke I kami laksanakan dalam upaya untuk memaksimalkan penggunaan dana TEFA budidaya udang vaname yang tersisa di akhir tahun dan bertepatan pada kesempatan tersebut, taruna/I dikampus kami sedang menjalani pembelajaran dalam bentuk blok praktik yang tentunya kami mengusahakan taruna/i mempunyai kesempatan yang lebih untuk melaksanakan proses pembelajaran langsung dilapangan demi tercapainya kompetensi dari sistim pembelajaran vokasional.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032**

ESELON I : **BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12**

SATUAN KERJA : **POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG 403838**

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 30/05/26 9:49 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Pendapatan Perpajakan	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	**165,334,000**	**165,460,205**	**126,205**	**100**	**109,774,000**	**207,378,598**	**(97,604,598)**	**189**
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	165,334,000	165,460,205	126,205	100	109,774,000	207,378,598	(97,604,598)	189
III. Pendapatan Hibah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	**165,334,000**	**165,460,205**	**126,205**	**100**	**109,774,000**	**207,378,598**	**(97,604,598)**	**189**
B. Belanja Negara	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
I. Belanja Pemerintah Pusat	15,550,733,000	14,982,939,690	(567,793,310)	96	24,751,727,000	24,406,250,647	345,476,353	99
1. Belanja Pegawai	7,654,669,000	7,291,514,489	(363,154,511)	95	6,812,017,000	6,779,881,964	32,135,036	100
2. Belanja Barang	7,896,064,000	7,691,425,201	(204,638,799)	97	16,258,480,000	15,964,414,201	294,065,799	98
3. Belanja Modal	0	0	0	0	1,681,230,000	1,661,954,482	19,275,518	99
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG 403838

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM
Tgl Cetak : 30/05/26 9:49 AM

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	**15,550,733,000**	**14,982,939,690**	**(567,793,310)**	**96**	**24,751,727,000**	**24,406,250,647**	**345,476,353**	**99**
C. PEMBIAYAAN	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**	**0**

Keterangan :

FINAL

Kupang, 30 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Pejabat Eselon II

MUHAMMAD ALI ULAT
197304302001121002

NERACA

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (403838) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 30/05/26 9:49 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	33,025,500	28,298,500	4,727,000	16.70
JUMLAH ASET LANCAR	**33,025,500**	**28,298,500**	**4,727,000**	**16.70**
ASET TETAP				
Tanah	3,915,213,000	3,915,213,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	22,449,815,222	22,421,451,222	28,364,000	0.13
Gedung dan Bangunan	76,913,987,825	76,818,480,555	95,507,270	0.12
Jalan, Irigasi dan Jaringan	15,199,824,593	15,199,824,593	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	385,261,660	385,261,660	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(43,203,343,736)	(40,513,416,218)	(2,689,927,518)	6.64
JUMLAH ASET TETAP	**75,660,758,564**	**78,226,814,812**	**(2,566,056,248)**	**(3.28)**
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	3,519,743,426	3,504,107,426	15,636,000	0.45
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(3,420,448,662)	(3,375,593,469)	(44,855,193)	1.33
JUMLAH ASET LAINNYA	**99,294,764**	**128,513,957**	**(29,219,193)**	**(22.74)**
JUMLAH ASET	**75,793,078,828**	**78,383,627,269**	**(2,590,548,441)**	**(3.30)**
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	38,230,533	34,562,947	3,667,586	10.61
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	**38,230,533**	**34,562,947**	**3,667,586**	**10.61**
JUMLAH KEWAJIBAN	**38,230,533**	**34,562,947**	**3,667,586**	**10.61**
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	75,754,848,295	78,349,064,322	(2,594,216,027)	(3.31)
JUMLAH EKUITAS	**75,754,848,295**	**78,349,064,322**	**(2,594,216,027)**	**(3.31)**
JUMLAH EKUITAS	**75,754,848,295**	**78,349,064,322**	**(2,594,216,027)**	**(3.31)**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	**75,793,078,828**	**78,383,627,269**	**(2,590,548,441)**	**(3.30)**

Keterangan :

FINAL

Kupang, 30 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Dosen

MUHAMMAD ALI ULAT

197304302001121002 197304302001121002

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

ESELON I : **(12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN**

WILAYAH/PROVINSI : **(2400) NUSA TENGGARA TIMUR**

SATUAN KERJA : **(403838) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG**

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 30/05/26 9:50 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	165,460,205	187,791,202	(22,330,997)	(11.891)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	165,460,205	187,791,202	(22,330,997)	(11.891)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	165,460,205	187,791,202	(22,330,997)	(11.891)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,291,514,489	6,784,506,964	507,007,525	7.473
Beban Persediaan	93,612,636	711,962,349	(618,349,713)	(86.851)
Beban Barang dan Jasa	6,829,006,857	11,803,151,956	(4,974,145,099)	(42.143)
Beban Pemeliharaan	767,746,294	2,166,968,658	(1,399,222,364)	(64.57)
Beban Perjalanan Dinas	0	1,479,184,266	(1,479,184,266)	(100)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	138,105,000	(138,105,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : **(032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

ESELON I : **(12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN**

WILAYAH/PROVINSI : **(2400) NUSA TENGGARA TIMUR**

SATUAN KERJA : **(403838) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG**

Tgl Data : 14/05/26 7:23 AM

Tgl Cetak : 30/05/26 9:50 AM

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,753,392,188	2,945,495,548	(192,103,360)	(6.522)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	17,735,272,464	26,029,374,741	(8,294,102,277)	(31.864)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(17,569,812,259)	(25,841,583,539)	8,271,771,280	(32.01)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	3,324,000	(3,324,000)	(100)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	3,324,000	(3,324,000)	(100)
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	16,263,396	(16,263,396)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	16,263,396	(16,263,396)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	19,587,396	(19,587,396)	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(17,569,812,259)	(25,821,996,143)	8,252,183,884	(31.958)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(17,569,812,259)	(25,821,996,143)	8,252,183,884	(31.958)

Keterangan :

FINAL

Kupang, 30 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Dosen

MUHAMMAD ALI ULAT

197304302001121002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (2400) NUSA TENGGARA TIMUR

SATUAN KERJA : (403838) POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG

Tgl Data : 14/05/26 6:36 AM

Tgl Cetak : 30/05/26 9:50 AM

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	78,349,064,322	79,666,294,394	(1,317,230,072)	(1.65)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(17,569,812,259)	(25,821,996,143)	8,252,183,884	(31.96)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	153,661,747	305,894,022	(152,232,275)	(49.77)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	153,661,747	305,894,022	(152,232,275)	(49.77)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	14,821,934,485	24,198,872,049	(9,376,937,564)	(38.75)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,594,216,027)	(1,317,230,072)	(1,276,985,955)	96.94
EKUITAS AKHIR	75,754,848,295	78,349,064,322	(2,594,216,027)	(3.31)

Keterangan :

FINAL

Kupang, 30 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Dosen

MUHAMMAD ALI ULAT

197304302001121002

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN KUPANG
JALAN KAMPUNG BARU PELABUHAN FERRY BOLOK
KUPANG BARAT KUPANG NUSA TENGGARA TIMUR 85351
TELEPON (0380) 8563066 (LACAK), FAKSIMILE (0380) 8563066
LAMAN *www.kkp.go.id* SUREL *politeknikkpkupang@kkp.go.id*

Nomor : B.455/POLTEK.KPG/KU.520/IV/2026 28 April 2026

Lampiran : 1 (Satu) Dokumen

Perihal : Penyampaian Surat Pengantar Laporan Keuangan

Yth.
Kepala KPPN Kupang
Di –
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Kelautan dan Perikanan Kupang Semester II Tahun Anggaran 2025 *(audited)*, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2025 *(audited)* sebagaimana terlampir.

Demikian Penyampaian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Direktur,

Muhammad Ali Ulat, S.Pi, M.Si
NIP. 197304302001121002